

**HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA PASIEN POSITIF COVID-19
DENGAN TINGKAT KECEPATAN KONVERSI DI KOTA PADANG
TAHUN 2020**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
PUTRI RIZKI FITRIANI
NIM: 1810311007
Pembimbing
Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc.
dr. Ade Asyari, Sp.THT-KL(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN GENDER AND AGE OF POSITIVE COVID-19 PATIENTS WITH CONVERSION RATE IN PADANG CITY IN 2020

By

Putri Rizki Fitriani

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) a disease caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), which was first reported in Wuhan China on December 31, 2019. On March 11, 2020, an increase in the number of cases and mortality Drastically in various countries, the WHO decided that COVID-19 was a global pandemic. Every day the number of new cases, recoveries, and deaths of COVID-19 is continuously updated. Currently, gender and age are the standard COVID-19 epidemiological data set in the world and are used as prognostic factors for COVID-19 patients. This study aims to analyze the association between sex and age of positive COVID-19 patients with conversion rates in Padang City in 2020.

This study was an analytic study with a cross sectional approach using retrospective data. The sampling technique was proportional stratified random sampling. This research was carried out by taking data on patients who were confirmed positive for COVID-19 who had received 2 negative results of the RT-PCR test in Padang City during 2020 which were taken from the master table of the Diagnostic and Integrated Research Laboratory for Infectious Diseases, Faculty of Medicine, Andalas University. This research was conducted from June to November 2021 with a sample of 382 respondents. Analysis of the data used in the form of univariate analysis and bivariate analysis using Chi-square test.

The results of this study found that COVID-19 was more common in women (52.9%). The highest incidence of COVID-19 was experienced by the 26-45 year age group (43.5%). Most of the COVID-19 patients were converted within <15 days (86.1%). There was no significant association between the sex of COVID-19 positive patients and conversion rate ($p= 0.454$). There was no significant association between the age of positive COVID-19 patients and conversion rate ($p=0.065$).

Keywords: Gender, age, conversion rate, COVID-19

ABSTRAK

HUBUNGAN JENIS KELAMIN DAN USIA PASIEN POSITIF COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEPATAN KONVERSI DI KOTA PADANG TAHUN 2020

Oleh
Putri Rizki Fitriani

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020, peningkatan jumlah kasus dan mortalitas secara drastis diberbagai negara membuat WHO memutuskan COVID-19 sebagai pandemi global. Setiap hari jumlah kasus baru, sembuh, dan meninggal COVID-19 terus diperbarui. Saat ini, jenis kelamin dan usia merupakan standar data epidemiologi COVID-19 yang ditetapkan di dunia dan dijadikan faktor prognosis dari pasien COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan jenis kelamin dan usia pasien positif COVID-19 terhadap tingkat kecepatan konversi di Kota Padang pada tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data retrospektif. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang telah mendapatkan 2 kali hasil negatif tes RT-PCR di Kota Padang selama tahun 2020 yang diambil dari master tabel Laboratorium Diagnostik dan Riset Terpadu Penyakit Infeksi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai November 2021 dengan jumlah sampel 382 responden. Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah COVID-19 lebih banyak terjadi pada perempuan (52,9%). Kejadian terbanyak COVID-19 dialami oleh kelompok usia 26-45 tahun (43,5%). Sebagian besar pasien COVID-19 mengalami konversi dalam kurun waktu <15 hari (86,1%). Tidak terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin pasien positif COVID-19 dengan kecepatan konversi ($p= 0,454$). Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia pasien positif COVID-19 dengan kecepatan konversi ($p=0,065$).

Kata Kunci: Jenis kelamin, usia, kecepatan konversi, COVID-19